

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja serta penuh dengan rasa tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya, agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara terus-menerus.¹

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”²

Hal tersebut juga tercantum dalam Al Quran surat Al Baqarah ayat 151 yang berbunyi :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui. (QS. Al – Baqarah [2]: 151)”³

¹Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.70.

² Wiji Suwarno, *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal. 21

³ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al Qur’an, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), Hal. 22

Dalam pendidikan proses belajar mengajar merupakan hal yang penting karena proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kedudukan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.⁴

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.⁵ Guru memang bukan satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting. Kalau dilihat dari sejarah perkembangan profesi guru, tugas

⁴Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2013). Hal. 1

⁵ Ashar, Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2013). Hal.1-2

mengajar sebenarnya adalah pelimpahan dari tugas orang tua karena tidak mampu lagi memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap tertentu sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dan perkembangan masyarakat serta budaya pada umumnya, berkembang pula tugas dan peran guru, seiring dengan berkembangnya jumlah anak yang memerlukan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali terabaikan. Problematika yang dihadapi oleh guru tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengatur terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia, atau alasan lain. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, serta kemampuan masing-masing diketahui oleh para pengajar. Ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang disampaikan. Setiap jenis media memiliki karakteristik dan kemampuan dalam menayangkan pesan dan informasi.⁶ Dalam menyampaikan pesan Pendidikan Agama diperlukan media pengajar. Media pengajaran Pendidikan Agama adalah perantara/pengantar pesan guru Agama kepada penerima pesan yaitu siswa. Media pengajaran ini sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat sehingga terjadi proses

⁶Hamzah. *Profesi Kependidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 109

belajar mengajar serta dapat memperlancar penyampaian pendidikan Agama Islam.⁷

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru atau fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru atau fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.⁸

Azar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pengajar dalam proses belajar mengajar membangkitkan kemajuan dan minat yang baru, bangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.⁹

⁷Muhaimin. *Strategi Belajar (Penerapan dalam Pembelajaran Pendidikan Islam)*. (Surabaya: CV. Citra Media, 1996), hlm. 91

⁸Ardiana Mustikasari. *Mengenal Media Pembelajaran*. <http://edu-articles.com> diakses 20 Oktober 2013.

⁹Azar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 15

Dalam kegiatan pembelajaran yang terpenting menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan peserta didik melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah tentu peran guru sangat penting, bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar peserta didik melakukan aktivitas belajar dengan baik. Maka para ahli psikologi pendidikan mulai memperhatikan soal motivasi yang baik.¹⁰ Prinsip penggunaan media pembelajaran bahwa dalam penggunaan media siswa harus dipersiapkan dan diperlakukan sebagai peserta yang aktif serta harus ikut bertanggung jawab selama kegiatan pembelajaran, merupakan upaya dalam menimbulkan motivasi dalam bentuk menimbulkan atau menggugah minat siswa agar mau belajar, mengikat perhatian siswa agar senantiasa terikat kepada kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran, diantaranya kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, sebagian siswa suka membuat gaduh didalam kelas, banyak siswa yang acuh ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, mereka tampak mudah menyerah, mereka lebih suka berguarau ataupun bermain sendiri didalam kelas. Oleh karena itu, sebelum memulai pembelajaran hendaknya guru terlebih dahulu memberikan nasehat dan penjelasan agar peserta didik mampu mengontrol kegugupan dan mulai memusatkan pikiran dalam mengikuti proses pembelajaran.

¹⁰Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2011), hal.

Dari beberapa fakta diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi kestabilan pola pikir siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas mendorong penulis untuk meneliti pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti sejauh mana “Pengaruh Media Pembelajaran *Audio Visual* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung”.

B. Identifikasi, Pembatasan, dan Rumusan Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

- a. Banyak siswa yang bosan terhadap pembelajaran jika tidak menggunakan media pembelajaran.
- b. Banyak siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran sehingga kelas menjadi gaduh.
- c. Siswa mudah menyerah dan bergurau, bermain sendiri dalam proses pembelajaran.
- d. MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung mendapat juara umum lomba pramuka tingkat Kecamatan pada tahun 2016

2. Pembatasan Masalah

Untuk mengatasi agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian tidak meluas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan tersebut. Pembatasan masalah tersebut bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuan dengan baik. Dari ruang lingkup di atas, maka penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut.

- a. Media pembelajaran merupakan media pembelajaran Audio-Visual.
- b. Motivasi peserta didik merupakan motivasi internal dan motivasi eksternal.
- c. Hasil belajar siswa merupakan hasil belajar yang dimaksud peneliti ini hasil belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Adakah pengaruh media pembelajaran *Audio Visual* terhadap motivasi siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung?
- b. Adakah pengaruh media pembelajaran *Audio Visual* terhadap hasil belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung?
- c. Adakah pengaruh media pembelajaran *Audio Visual* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menelaah pengaruh media pembelajaran *Audio Visual* terhadap motivasi siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung .
2. Untuk menelaah pengaruh media pembelajaran *Audio Visual* terhadap hasil belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.
3. Untuk menelaah pengaruh media pembelajaran *Audio Visual* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama tentang pengaruh media pembelajaran *audio visual* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung
Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam membantu siswa untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Guru MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung
Sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.
- c. Bagi Siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung
Untuk mengikuti pembelajaran yang lebih bermakna sehingga berguna meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai pembanding, pertimbangan dan pengembangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut

E. Penegasan Istilah

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalahpahaman dan salah penafsiran ketika memahami judul penelitian tersebut, maka perlu dikekmukakan seperti penegasan istilah sebagai berikut.

1. Secara Konseptual

- a. Pengaruh adalah suatu daya yang ada atau tumbuh dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹¹
- b. Media merupakan alat-alat grafis, photographis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹²
- c. *Audio visual* merupakan media yang mengandung unsur suara unsur gambar yang dapat dilihat.¹³
- d. Motivasi belajar merupakan usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 664

¹²Azar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 3

¹³Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, Cet.4*(Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 211

tujuan tertentu.¹⁴

- e. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.¹⁵

2. Secara operasional

Secara operasional yang dimaksud dalam penelitian pengaruh media pembelajaran *audio visual* terhadap hasil belajar dan motivasi siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung merupakan penelitian ilmiah yang ingin mengetahui apakah ada pengaruh dalam hasil belajar dan motivasi siswa. Pada variabel media *audio visual* peneliti akan memberikan angket kepada siswa berupa pernyataan untuk melihat hasil belajar dan motivasi siswa.

¹⁴M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. Ke-25, hal. 72.

¹⁵Nana, Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004). Hal.22